JAWABAN SOAL UTS 2018/2019 MATAKULIAH HAKI

Firdia Riani

155100033

Fakultas Komputer, KDV : 448757157

Firdiariani.student@umitra.ac.id

A. STUDI KASUS (SK)

Pertanyaan Type C :

Paparkan dan jelaskan Product Knowledge (KS)/ Produk Tim Anda (KP).

Jawaban :

Pada Produk super komputer yang kami buat terdapat beberapa Hak Atas Kekayaan Intelektual, yaitu :

1. Patten

Penemuan AMBATIK ini dibuat oleh 5 pemuda pemudi Defsy. Dibatik dinegara indonesia pada provinsi Lampung tahun 2018.

2. Merk

“AMBATIK”

Yang terdiri dari dua kata “amba” dan “tik”, amba (luas), tik (titik), jadi Ambatik berarti titik luas.

3. Rahasia Dagang

Memiliki sistem operasi yang berbeda dengan komputer lainnya namanya adalah Max OS atau yang bisa disebut Maksimal Operating System.

4. Desain Industri

Komputer ini memiliki warna casing hitam yang dilapisi list warna biru, dibalut dengan desain batik batik dibagian atas dan samping CPU, dan memiliki khas tersendiri. Komputer ini berbentuk kotak memanjang, monitor serta CPU menyatu dengan PC. Monitor bisa dipisahkan dengan CPU. Jika dipisahkan bisa berfungsi sebagai tablet.

Memiliki Spesifikasi Komputer, yaitu :

1) Spesifikasi PC

Processor : Intel Core i7 3770 K
Motherbord : AMBATIK Sabertooth Defsy 887
VGA : Gigabyte BTX690
Ram : 32 Gb
Hardisk : Western digital 1 Tb Caviar
SSD : OCZ Vector 256 Gb
DVD Room : Bluray Combo SE-406 B
Cooler/kipas : Corsair H100i
PSU : SeaSonic P860

2) Spesifikasi Monitor

Size : 30' TN Panel
Resolution : 1920x1080/Full HD
Connectivity:D-Sub/Dvi/HDMI/Headphone Jack
Cable Included : HDMI
Response Time : 1 Ms

5. Tata Letak Circuitly
Monitor didesain menempel dengan CPU. OS (Operating System) Defsy yang bawaan dari PC AMBATIK.

B. STUDI REFERENSI (SP)

Pertanyaan Jenis B :

Jelaskan pasal pasal pendukung didalam Hak Atas Kekayaan Intelektual.

Jawaban :

Pasal pasal pendukung HAKI yang diketahui.

- Pasal 64 ayat (2) UUHC, yang menyatakan pencatatan Ciptaan dan produk Hak terkait bukan merupakan syarat untuk mendapatkan Hak Cipta dan Hak terkait.
- Hak Cipta Menurut pasal 2 UUHC, Hak Cipta adalah hak khusus bagi pencipta dan penerima hak untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya maupun memberi izin untuk itu dengan tidak mengurangi pembatasan-pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Pasal 80 ayat (1) Undang-undang Hak Cipta menyatakan: “kecuali diperjanjikan lain, pemegang Hak Cipta atau pemilik Hak Terkait berhak memberikan Lisensi kepada pihak lain berdasarkan perjanjian tertulis. sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1), Pasal 23 ayat (2), Pasal 24 ayat (2), dan Pasal 25 ayat (2)”Perjanjian Lisensi yang dimaksud menurut Pasal 1 Undang-undang Hak Cipta berlaku selama jangka waktu tertentu dan tidak melebihi masa berlaku Hak Cipta dan Hak Terkait.
- Sanksi bagi yang melakukan pelanggaran terdapat pada pasal 9 ayat (1) huruf h yang akan dikenakan Pasal 113 ayat (2) Undang-Undang Hak Cipta, yaitu:
“Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)”.
- Pasal 27 ayat (1) barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat

satu bulan dan atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000, (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan denda paling banyak Rp. 5.000.000 (lima juta rupiah).

- Pasal 27 ayat (2) barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara 5 (lima) tahun dan atau denda paling banyak Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah).
- Pasal 73 ayat (1) Ciptaan atau barang yang merupakan hasil tindak pidana hak cipta atau hak terkait serta alat-alat yang digunakan untuk melakukan tindak pidana tersebut dirampas oleh negara untuk dimunaskan.
- Pasal 27 ayat (2) ciptaan sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) di bidang seni dan bersifat unik, dapat dipertimbangkan untuk tidak dimusnahkan.
- Menurut undang-undang Nomor 14/2001 pasal 1 ayat 1, Hak Paten adalah hak eksklusif yang diberikan oleh Negara kepada Inventor atas hasil penemuannya dibidang teknologi, yang untuk selama

waktu tertentu dalam melaksanakan sendiri penemuannya tersebut atau dengan membuat persetujuan kepada pihak lain untuk melaksanakannya. paten hanya diberikan oleh negara kepada penemu yang telah menemukan sesuatu penemuan (baru) dibidang teknologi.

- Berdasarkan undang-undang Nomor 15/2001 pasal 1 ayat 1, hak merk adalah tanda yang berupa gambar, nama, kata huruf-huruf, angka-angka, susunan warna, atau kombinasi dari unsur-unsur tersebut yang memiliki daya pembeda dan digunakan dalam kegiatan perdagangan barang atau jasa.

C. STUDI PENALARAN (SP)

Pertanyaan Kategori 3 :

Buatlah penjelasan secara detail produk BLACKBERRY dan beberapa bagian HAKI yang ikut dalam serta didalamnya.

Jawaban :

Blackberry adalah produk smartphone yang mempunyai kemampuan layanan *push e-mail*, telpon, sms, menjelajah internet, BlackBerry Messenger (BBM), dan berbagai kemampuan nirkabel lainnya.

Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) dalam produk Blackberry seperti berikut ini :

1. PATEN

Invesi mengenai layar, baterai, perkombinasi sistem sehingga dapat difungsikan sebagai telpon genggam.

Penemuan teknologi berupa alat atau komputer ukuran kecil yang bisa dimasukkan kedalam saku.

Pecipta BlackBerry oleh Mike Lazaridis dan Doug Fregin yang merupakan orang yang berkebangsaan Waterloo, Ontario Kanada.

2. MERK

Merk dari produk ini "BLACKBERRY" sebagai simbol dagang.

BlackBerry adalah pemilik sekelompok merek dagang BlackBerry yang beraneka ragam. Merek dagang ini melambangkan reputasi dan itikad baik BlackBerry dan membantu mengenali atau membedakan produk dan layanan perusahaan lainnya.

3. RAHASIA DAGANG

Rahasia dagang dari produk BlackBerry ini hanya pihak BlackBerry itu sendiri yang mengetahui, namun pada dasarnya produk ini memang mempunyai banyak kelebihan sehingga beberapa pengguna dan konsumen BlackBerry bertahan hingga saat ini. Selain itu, produk ini menawarkan tampilan yang sangat cantik. BlackBerry mempunyai gawai canggih, yang mana gawai canggih ini begitu fenomenal belakangan ini, sampai menjadi

suatu kebutuhan untuk *fashion*.

Kemampuan menyampaikan informasi melalui jaringan data nirkabel dari layanan perusahaan telpon genggam sehingga mengejutkan dunia.

BlackBerry Android pertama buatan Indonesia, Aurora telah resmi diperkenalkan oleh PT BlackBerry selaku pemegang lisensi. Kehadiran smartphone ini seakan menjawab penasaran penggemar BlackBerry di tanah air yang sudah menunggu kehadiran perangkat ini.

Nama BlackBerry, Aurora memilih desain berbeda dari beberapa seri perangkat BlackBerry sebelumnya. Menggunakan *keyboard* fisik yang menjadi ciri khas *smartphone* BlackBerry, memilih *keyboard virtual* untuk perdananya ini.

4. DESAIN INDUSTRI

Desain penampilan dari BlackBerry yang tampak dari luar. Jenis telpon genggam yang tergolong tipis dan ringan serta fitur yang cukup lengkap, kemudian mempunyai tampilan yang sangat *stylish* tergantung type nya.

5. TATA LETAK SIRKUIT

Tata letak sirkuit BlackBerry terpadu pada rangkaian elektronik didalam BlackBerry dan terpadu yang berada didalam produk IC dari Smartphone.

BlackBerry mempunyai simbol saham TSX: BB(2013), NASDAQ: BBRY (2013-),

S&P/TSX 60 Component,
TSX: RIM (1998-2013),
NASDAQ: RIMM (1998-
2013).

D. REFERENSI

- [1] A. S. Putra And O. M. Febriani, "Knowledge Management Online Application In Pdam Lampung Province," In *Prosiding International Conference On Information Technology And Business (Icith)*, 2018, Pp. 181–187.
- [2] A. S. Putra, O. M. Febriani, And B. Bachry, "Implementasi Genetic Fuzzy System Untuk Mengidentifikasi Hasil Curian Kendaraan Bermotor Di Polda Lampung," *J. Sist. Inf. Dan Manaj. Basis Data*, Vol. 1, No. 1, Pp. 21–30, 2018.
- [3] O. M. Febriani And A. S. Putra, "Sistem Informasi Monitoring Inventori Barang Pada Balai Riset Standardisasi Industri Bandar Lampung," *J. Inform.*, Vol. 13, No. 1, Pp. 90–98, 2014.
- [4] Putra, Arie Setya. "2018 Artikel Struktur Data, Audit Dan Jaringan Komputer." (2018).
- [5] Putra, A. S. (2018, July 17). Paperplain Fundamental Create Application With Borland Delphi 7.0 University Of Mitra Indonesia. Retrieved From [Osf.io/Pbrn9](https://osf.io/Pbrn9).